

DETERMINAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT PELAKSANA DI RUMAH SAKIT TEUKU UMAR ACEH JAYA

Fakhrurradhi Luthfi, Muchti Yuda Pratama, Fitriani Pramita Gurning
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh Barat
E-mail: luthfi@utu.ac.id
Program Studi DIII Keperawatan, Akper Kesdam I/Bukit Barisan Medan
E-mail: yudamuchti@yahoo.co.id
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
E-mail: fitrianiurning@uinsu.ac.id

Abstract

Nurses are one of the most important resources in the service in the hospital. Work fatigue often occurs when implementing work processes. Work fatigue will reduce the concentration of nurses 'performance, thereby reducing the concentration of nurses' work. The purpose of this study was to determine the determinants of work fatigue in nurses implementing Teuku Umar Aceh Jaya Hospital. This research is an analytic survey research with cross sectional research design. The study population was 80 nurses at Teuku Umar Aceh Jaya Hospital. The technique of determining the sample of this study used a total sampling technique so that the number of study samples was 80 nurses. Research data collection was carried out with a research questionnaire. Data analysis using chi-square test. Based on the research conducted, it is known that the results of the P.Value value of working hours (0,000) and OR = 4,027; break value P.Value (0,000) and OR = 4,027; age P.Value values (0.040) and OR = 4.375; and the value of the service lifetime P.Value (0.001) and OR = 4.119. The conclusion of the study is that there is a relationship between working hours, rest periods, age and length of work with work fatigue in nurses implementing Teuku Umar Aceh Jaya Hospital. It is recommended to the Hospital leadership to be able to manage the problem of working hours and rest periods of implementing nurses and reduce the working hours of implementing nurses who have an older age and have a working period of more than 10 years so that implementing nurses do not experience work fatigue.

Keywords: Work fatigue, Implementing Nurses, Working Hours, Work Period

Abstrak

Perawat merupakan salah satu dari sumber daya yang sangat berperan penting di dalam pelayanan yang ada di rumah sakit. Kelelahan kerja seringkali terjadi pada saat pelaksanaan proses kerja. Kelelahan kerja akan menurunkan konsentrasi kinerja perawat, sehingga menurunnya konsentrasi kerja perawat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan kelelahan kerja pada perawat pelaksana Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi penelitian ini adalah 80 perawat di Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya. Teknik penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling sehingga jumlah sampel penelitian adalah 80 orang perawat. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan kuesioner penelitian. Analisis data menggunakan uji chi-square. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diketahui hasil nilai P.Value jam kerja (0,000) dan OR = 4,027; nilai P.Value waktu istirahat (0,000) dan OR = 4,027; nilai P.Value usia (0,040) dan OR = 4,375; dan nilai P.Value masa kerja (0,001) dan OR = 4,119. Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan antara jam kerja, waktu istirahat, usia dan masa kerja dengan kelelahan kerja pada perawat pelaksana Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya. Disarankan kepada pimpinan Rumah Sakit untuk dapat mengatur masalah jam kerja dan waktu istirahat perawat pelaksana serta mengurangi jam kerja perawat pelaksana yang memiliki usia yang lebih tua dan memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun agar perawat pelaksana tidak mengalami kelelahan kerja.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Perawat Pelaksana, Jam Kerja, Masa Kerja

PENDAHULUAN

Menurut laporan penelitian *Canadian Nurse Association* (2010) bahwa hampir 80% perawat di Kanada mengalami kelelahan. Menurut Lippincott Williams & Wilkins bahwa data dari studi nasional tentang hubungan antara kesehatan dan produktivitas di tempat kerja, diketahui bahwa hampir 29.000 orang dewasa bekerja yang diwawancarai, 38% mengatakan mereka telah mengalami fungsi kognitif menurun, kurang tidur, atau perasaan kelelahan.

Di dalam proses kerja, banyaknya faktor-faktor yang dapat menjadi pencetus timbulnya kelelahan kerja. Faktor-faktor penyebab tersebut antara lain seperti yang disebutkan oleh Grandjean dalam Budiono, dkk (2013) yaitu intensitas dan lamanya kerja, status kesehatan, serta lingkungan kerja. Menurut Suma'mur (2013) yang menjadi penyebab kelelahan akibat kerja yaitu keadaan monoton, beban dan lamanya pekerjaan baik fisik maupun mental, keadaan lingkungan seperti cuaca kerja, penerangan dan kebisingan, keadaan kejiwaan seperti tanggung jawab, penyakit, perasaan sakit dan keadaan gizi. Menurut Tarwaka, *et al* (2014), kelelahan kerja dipengaruhi oleh postur kerja, keadaan monoton, lingkungan kerja, dan waktu kerja.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya bahwa terdapat 198 tenaga para medis yang memberikan pelayanan medis kepada masyarakat. Dari tenaga para medis profesi perawat pelaksana berjumlah 80 orang terdiri dari 27 perawat pelaksana laki-laki dan 53 perawat pelaksana perempuan. Dari wawancara awal yang penulis lakukan terhadap perawat bahwa kelelahan yang sering dialami oleh perawat pelaksana. Berdasarkan survei awal yang penulis lakukan bahwa dari 10 perawat pelaksana yang menyatakan mengalami kelelahan dalam bekerja menunjukkan sebagian perawat pelaksana mengalami kelelahan kerja disebabkan jam kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Rancangan penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen) dimana peneliti melakukan pengukuran variabel sekali dan sekaligus dalam waktu yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk melihat determinan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya pada tahun 2018.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap 80 responden yaitu perawat yang berada di RSUD Teuku Umar Aceh Jaya maka diketahui frekuensi data karakteristik responden berkaitan dengan jenis kelamin, umur, dan status kerja perawat sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pada Perawat Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	Laki-Laki	27	33,7
2	Perempuan	53	66,3
Total		80	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (33,7 %) dan responden yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang (66,3 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Pada Perawat Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya

No	Usia	Frekuensi	Persen
1	22-25 Tahun	20	25,0
2	26-29 Tahun	27	33,8
3	30-33 Tahun	13	16,2
4	34-39 Tahun	20	25,0
Total		80	100,0

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah responden yang memiliki umur 26-29 tahun sebanyak 27 responden (33,8 %). Sedangkan responden paling sedikit adalah responden yang memiliki umur 30-33 tahun sebanyak 13 responden (16,2 %).

Analisis Univariat

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah peneliti lakukan terhadap 93 responden yaitu perawat yang berada di RSUD Teuku Umar Aceh Jaya maka diketahui frekuensi data berkaitan dengan jam kerja, waktu istirahat, usia, masa kerja dan kelelahan kerja sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jam Kerja Responden yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya

No	Jam Kerja	Frekuensi	Persen
1	Sesuai	30	37,5
2	Tidak Sesuai	50	62,5
Total		80	100

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan jam kerja sesuai sebanyak 30 responden (37,5%) dan responden yang menyatakan jam kerja tidak sesuai sebanyak 50 responden (62,5 %).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Waktu Istirahat Responden yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya

No	Waktu Istirahat	Frekuensi	Persen
1	Cukup	30	37,5
2	Tidak Cukup	50	62,5
Total		80	100

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan waktu istirahat cukup sebanyak 30 responden (37,5%) dan responden yang

menyatakan waktu istirahat tidak cukup sebanyak 50 responden (62,5%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Usia Responden yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya

No	Usia	Frekuensi	Persen
1	Tua	18	22,5
2	Muda	62	77,5
Total		80	100

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa responden yang dinyatakan memiliki usia tua sebanyak 18 responden (22,5%) dan responden yang dinyatakan memiliki usia muda sebanyak 62 responden (77,5%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 80 orang responden selaku perawat yang berada di Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya menunjukkan kelelahan kerja lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki jam kerja tidak sesuai yaitu 50 responden (86,2%). Dari analisis statistik menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *P.Value* = 0,000 < 0,05 artinya ada hubungan jam kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya. Nilai OR = 4,027 menunjukkan bahwa responden yang memiliki jam kerja tidak sesuai maka akan mengalami kelelahan sebesar 4,027 kali dibandingkan dengan responden yang memiliki jam kerja yang sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan jam kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Teuku Umar Aceh Jaya sebagaimana diperoleh nilai *P.Value* = 0,000. Nilai OR = 4,027 menunjukkan bahwa responden yang memiliki jam kerja tidak sesuai maka akan mengalami kelelahan sebesar 4,027 kali dibandingkan dengan responden yang memiliki jam kerja yang sesuai.

SARAN

Saran terhadap pimpinan Rumah Sakit untuk agar Rumah Sakit memberikan materi pelatihan dan penyuluhan tentang kelelahan kerja, dan dampak kelelahan kerja serta pencegahannya dan dapat mengatur masalah jam kerja dan waktu istirahat perawat serta mengurangi jam kerja perawat yang memiliki umur tua dan memiliki masa kerja > 10 tahun agar perawat tidak mengalami kelelahan kerja.

Bagi perawat pelaksana yang mengalami kelelahan kerja maupun yang tidak mengalami kelelahan sebaiknya menjaga waktu istirahat yang cukup agar dapat melanjutkan pekerjaannya dengan baik dan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan dapat memanfaatkan waktu istirahat sebaik mungkin, dan bisa mengatur sendiri waktu istirahat dan waktu tidur untuk meminimalisir terjadinya kelelahan kerja dan kepada perawat *shift* malam agar mampu beradaptasi di malam hari dengan memanfaatkan waktu senggang untuk istirahat dan dapat melakukan refreshing pada saat libur atau berolahraga secara teratur dan juga relaksasi.

REFERENSI

- Budiono, dkk. (2013). *Kelelahan (fatigue) pada tenaga kerja*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dewey, J. (2012). *Pengalaman dan pendidikan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Fatmawaty. (2016). *Riset sumber daya manusia cara praktis mendeteksi dimensi-dimensi kerja karyawan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hurlock, (2012). *Psikologi perkembangan*. Erlangga, Jakarta.
- Harrington. (2013). *Buku saku kesehatan kerja*. Edisi Ketiga. Jakarta: EGC.
- Hasibuan. (2010). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat. (2013). *Bahaya laten kelelahan kerja*. Jakarta : Harian Pikiran Rakyat.
- Inta. (2012). *Perilaku dan manajemen organisasi*. Jakarta : Erlangga.
- Kuswadi. (2011). *Pengaturan tidur pekerja shift*. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran.
- Lisayuni. (2014). Hubungan shift kerja dan lama jam kerja dengan kelelahan perawat di ruang rawat inap penyakit dalam rsud ambarawa. *Jurnal STIKes Karya Husada Semarang Vol 12. No.2*.
- Nurjanah. (2011). *Manajemen keperawatan*. Jakarta: Salemba medika
- Nurmianto. (2016). *Manajemen shift kerja. ergonomi konsep dasar dan aplikasinya*. Edisi Kedua. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Nursalam. (2013). *Konsep penerapan metode penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Parlagutan, M.T, Pratama, M.Y. (2016). Hubungan work family conflict dengan stres kerja pada perawat wanita di rumah sakit putri hijau medan. *Volume 1, No. 1 (2016). Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Santjaka, A. (2011). *Statistik untuk penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiarto. (2012). *Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Setyawati. (2010). *Selintas tentang kelelahan kerja*. Yogyakarta: Amara Books
- Sudana. (2010). *Promosi kesehatan dan keselamatan kerja*. Jawa Tengah: RSUD Soeradji Klaten.